



SURAT TUGAS

Nomor 6791/PL.6.4.2/ST/2014


Sehubungan dengan Surat dari Ketua Panitia Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Bandung (LPPM-UNISBA) Nomor : 365/LPPM/VIII/2014 tanggal 25 Agustus 2014 perihal undangan peserta seminar, maka dengan ini Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya menugaskan:

No.	Nama/NIP	Pangkat/Golongan	Keterangan
1.	Rita Martini, S.E., M.Si., Ak NIP. 196503121990037001	Pembina Utama Muda (Gol. IV/c)	Pemakalah
2.	Maria, S.E., M.Si., Ak NIP. 196611181997022001	Pembina (Gol. IV/a)	Pemakalah

Sebagai Pemakalah pada Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SnaPP) tahun 2014 yang dilaksanakan pada tanggal 28 s/d 31 Oktober 2014 di Kampus Universitas Islam Bandung, Jl. Taman Sari No. 1 Bandung.

Surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 24 Oktober 2014

  
 H. Firdaus, ST., MT.  
 NIP 196305151989031002

Tembusan :

1. Direktur;
2. Pembantu Direktur II, III dan IV;
3. Ketua Jurusan Akuntansi;
4. Para Kepala Bagian;
5. Bendahara;
6. Yang bersangkutan.

Volume 4, No.1, Th. 2014

ISSN 2089-3590

**SNaPP** 2014

Simposium Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

# **Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora**

Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat bagi Percepatan Pembangunan  
Berkelanjutan di Indonesia

**Bandung, 29 Oktober 2014**



**unisba**  
PUSAT PENERBITAN UNIVERSITAS (PUU-LPPM)

**Susunan Redaksi**  
**Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat**  
**2014 (SNaPP2014):**  
**Sosial, Ekonomi, dan Humaniora**

ISSN 2089-3590

Ketua Redaksi : **Dr. Dedeh Fardiah (Ketua)**

1. Dr. Rini Rinawati, M.Si
2. Dr. Tasya Aspiranti, SE., M.Si.
3. Dr. Bambang Saiful Ma'arif, Drs., M.Si.
4. Zaini Abdul Malik, SE., M.Ag.
5. Dadi Ahmadi, S.Sos., M.I.Kom.
6. Makmuroh Sri Rahayu, Dra., M.Si
7. Santi Indra Astuti, S.Sos., M.Si.
8. Chairiwati, Dra., M.Si.
9. Dewi Rosiana, S.Psi., M.Psi.
10. Yuli Aslamawati, Dra., M.Pd.
11. Lilim Halimah, MH. Spy.
12. Dr. Neni Sri Imaniati, SH., MH.
13. Dr. Nandang Sambas, SH., MH.
14. Enoch, Drs., M.Ag
15. Stephani Raihan Hamdan, M.Si
16. Dr. Septiawan Santana

Sekretariat/Sirkulasi : 1. Dewi Rosiana  
2. Sriyanti  
3. Dadi Ahmadi  
4. Unang Arifin  
5. Ian Saftani  
6. Yuliani  
7. Hendar  
8. Oktavianty  
9. Fuji Astuti  
10. Nia Kamelia  
11. Asep Supriatna

Desain dan Layout : 1. Dadi Ahmadi  
2. Unang Arifin

**Sekretariat:**

*LPPM Unisba, Gedung Rektorat Lantai 4, Jl. Tamansari No. 20 Bandung 40116*

*Tlp. 022-4203368 ext. 153, 154, 155*

*Surel: [prosiding.sosial@gmail.com](mailto:prosiding.sosial@gmail.com); [prosiding.sosial@unisba.ac.id](mailto:prosiding.sosial@unisba.ac.id)*

*Laman: <http://prosiding.lppm.unisba.ac.id>*

*atau <http://prosiding.lppm.unisba.ac.id/index.php/sosial>*

Psikoedukasi Pada Istri Sebagai Informal Caregiver Dari Suami Dengan HIV+ <i>Clara R.P. Ajisukmo, Distyana Dahlia</i> .....	439-444
Eksperimen Kreatif dan Bahasa Rupa dalam Meningkatkan Apresiasi Gambar Anak di Tingkat Pendidikan Dasar <i>Ariesa Pandanwangi, Belinda Sukapura Dewi</i> .....	445-450
Arah Baru Reformasi Birokrasi Dalam Pemilihan Kepala Daerah Pasca Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara <i>Waspa Kusuma Budi</i> .....	451-456
Ibm Bagi Guru Taman Kanak-Kanak Melalui Pelatihan Mengolah Sampah Plastik Menjadi Media Pembelajaran Bidang Sains <i>Retno Dwiyantri, Tri Na'imah</i> .....	457-460
Analisis Implementasi Orientasi Pengurus Organisasi Pengelola Zakat Pada Nilai Sosial Ekonomi Pemanfaatan Zakat <i>Sri Fadilah, Rini Lestari, Kania Nurcholisah, Yuni Rosdiana</i> .....	461-468
Analisis Deskriptif Tentang Tingkat Kepuasan Peserta Pesantren Mahasiswa Unisba <i>Ayi Sobarna, Fitroh Hayati, Mira maesaroh</i> .....	469-474
Dari Piagam Madinah Ke Pluralitas Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW <i>Nandang Hermana Marzuki</i> .....	475-482
Pembentukan Kesadaran Hukum Tanah Melalui Penanaman Nilai-Nilai Etika Berperspektif Agraris dalam Rangka Pembangunan Lingkungan Berkelanjutan (Studi pada Desa Sadar Hukum Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah) <i>Mahendra Wijaya, Triana Rejekiningsih, Chatarina Muryani</i> .....	483-490
Integrasi Proses Pembelajaran Rumpun Mata Pelajaran IPA dengan Materi Keagamaan di SMA IT Al-Multazam Kuningan (Studi Kasus Kelas XI IPA) <i>Nan Rahminawati, Ilisya P Indrasari</i> .....	491-498
Kebijakan Dividen Berdasarkan Rasio Keuangan pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI <i>Rita Martini, Maria, M. Thoyib</i> .....	499-506
Pola Komunikasi Organisasi dalam Pencapaian Tujuan Universitas Islam Bandung <i>Kiki Zakiyah, Ani Yuningsih, Ikin Asikin</i> .....	507-514
Analisis Kualitas Pelayanan dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Pemerintah di Kota Padang <i>Yasri Hasim</i> .....	515-522
Teorisme dalam Perspektif Ajaran Islam <i>Irfan Safrudin</i> .....	523-530

## KEBIJAKAN DIVIDEN BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI

<sup>1</sup>Rita Martini <sup>2</sup>Maria <sup>3</sup>M. Thoyib

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya  
e-mail: martinirita65@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel NPM, DER, CR dan Asset Growth terhadap DPR. Teknik sampling yang digunakan purposive sampling dengan kriteria perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI yang datanya lengkap sesuai dengan data rasio yang diperlukan dan selalu membagikan dividen kas secara berturut-turut selama periode pengamatan tahun 2009-2011. Berdasarkan kriteria diperoleh sampel sebanyak 15 dari 59 perusahaan. Data sebelum dianalisis diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukan secara parsial dari keempat variabel X, hanya variabel NPM ( $X_1$ ) yang berpengaruh terhadap variabel DPR ( $Y$ ), dengan nilai signifikan sebesar 0,032. Secara simultan variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y dengan nilai signifikan sebesar 0,110. Kemampuan prediksi dari keempat variabel X terhadap variabel Y sebesar 17% ditunjukkan oleh besarnya  $R^2$  square, sedangkan sisanya 83% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

**Kata Kunci:** kebijakan dividen, rasio keuangan

### 1. Pendahuluan

Belum adanya aturan yang menentukan besarnya *dividend payout ratio* setiap perusahaan, membuat perusahaan menentukan kebijakan masing-masing terhadap dividen. Prosentase perusahaan yang tidak membayar dividen lebih banyak jika dibandingkan dengan yang membayar dividen. Hal ini dilihat dari jumlah perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011. Berdasarkan data Ringkasan Kinerja Perusahaan tercatat di BEI ada 59, namun yang aktif membayar dividen hanya 15 perusahaan dikarenakan perusahaan industri dasar dan kimia banyak yang menahan laba yang diperolehnya atau tidak membagikannya kepada para pemegang saham. Berdasarkan fenomena yang ada, penelitian ini memfokuskan pada masih rendahnya rasio pembayaran dividen sehubungan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Peneliti mengidentifikasi variabel-variabel yang diduga berpengaruh terhadap kebijakan dividen yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan *growth*.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba inilah yang akan menjadi dasar pembagian dividen, apakah dividen tunai ataupun dividen saham. Indikator profitabilitas yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM), rasio ini memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan. Indikator *leverage* yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan dan kemungkinan pembayaran dividen rendah.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin besar rasio likuiditas suatu

perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan tersebut membayar kewajibannya dan begitu juga sebaliknya. Salah satu proksi dari rasio likuiditas adalah *Current Ratio* (CR), rasio ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan hutang lancar. CR dapat dijadikan referensi bagi investor mengenai kemampuan perusahaan membayar dividen yang dijanjikan. Faktor keempat yang diduga berpengaruh terhadap kebijakan dividen yaitu pertumbuhan perusahaan yang dapat diwujudkan dengan menggunakan investasi dengan sebaik-baiknya. Indikator yang digunakan *growth* yaitu *asset growth*.

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *net profit margin*, *debt to equity ratio*, *current ratio* dan *asset growth* secara simultan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *net profit margin*, *debt to equity ratio*, *current ratio* dan *asset growth* secara parsial terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.

## 2. Kajian Pustaka

### 2.1 Analisis Rasio Keuangan

Harahap (2007:297) menjelaskan rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan. Analisis rasio keuangan ini akan memberikan gambaran kepada analis mengenai baik atau buruknya posisi keuangan suatu perusahaan. Menurut Munawir (2010:37), analisa rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

Dengan menggunakan analisa rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan operasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan (Munawir, 2010:65). Dwi Prastowo (2010:80) menjelaskan "Analisis rasio dapat menyingkap hubungan dan sekaligus menjadi dasar pembandingan yang menunjukkan kondisi atau kecenderungan yang tidak dapat dideteksi bila hanya melihat komponen rasio-rasio itu sendiri."

### 2.2 Dividen

Menurut James M. Reeve, dkk (2010:275), dividen adalah aliran kas yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Disimpulkan dividen adalah keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham atas keuntungan yang diperoleh.

### 2.3 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menurut Riyanto (2011:265) adalah: kebijakan yang bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan (*earning*) antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan, yang berarti pendapatan tersebut harus ditanam di dalam perusahaan.

#### 2.3.1 Rasio Pembayaran Dividen

##### 1. Dividen Per Lembar Saham (*Dividend Per Share*)

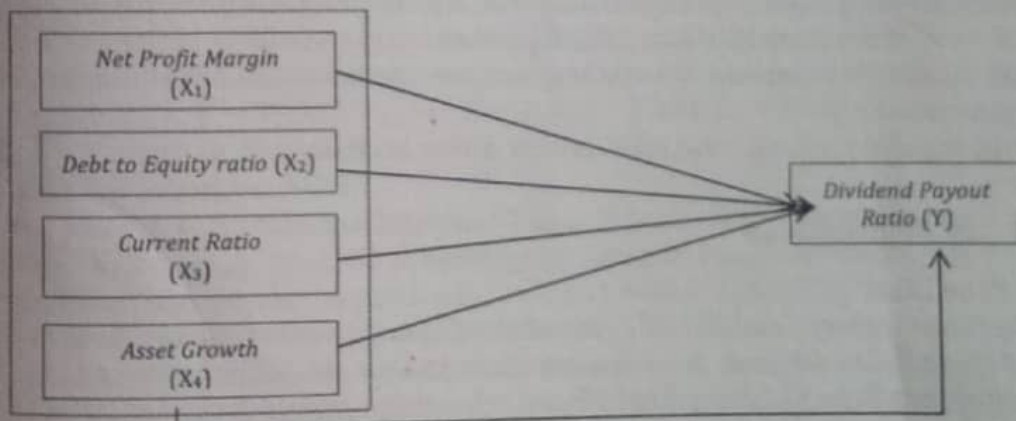
DPS adalah besarnya pembagian dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham setelah dibandingkan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (Van Horne dkk, 2009:217).

2. Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*)  
Menurut Brigham dan Houston (2011:240), laba per lembar saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu untuk setiap jumlah saham yang beredar.

### 2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen suatu Perusahaan

1. Profitabilitas, diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Ratio ini memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan.
2. *Leverage*, diukur dengan DER. Kasmir (2009:157) menyatakan DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan oleh berapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.
2. Likuiditas. Dalam penelitian ini, likuiditas diprosikan dalam *current ratio*. Menurut Kasmir (2009:138), *current ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya.
3. *Growth*. Riyanto (2011:268) menyatakan semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, maka akan semakin besar kebutuhan dana untuk membiayai ekspansi di masa yang akan datang. Perusahaan biasanya akan lebih memilih untuk menahan pendapatannya daripada membayarkan deviden. Perusahaan harus menyediakan modal yang cukup untuk dapat mendanai pertumbuhannya secara terus menerus guna mempertahankan kelangsungan hidupnya.

## 2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Teoritis

## 3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian meliputi perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI secara berturut-turut tahun 2009-2011, yaitu 59 perusahaan. Sampel yang diambil sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu:

1. Perusahaan industri dasar dan kimia yang datanya lengkap sesuai data rasio yang diperlukan.

2. Perusahaan tersebut selalu membagikan dividen kas secara berturut-turut selama periode pengamatan. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 15 yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data dari laporan keuangan dan ringkasan kinerja perusahaan industri dasar dan kimia yang dipublikasikan di BEI tahun 2009, 2010, 2011 yang diperoleh dari *Website* BEI.

### 3.1 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Variabel independen terdiri dari:  $X_1$ : *Net Profit Margin*;  $X_2$ : *Debt to Equity Ratio*;  $X_3$ : *Current Rati*;  $X_4$ : *Asset Growth*. Variabel dependen yang digunakan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dinotasikan dengan  $Y$ .

Variabel penelitian yang akan diuji, adalah:

1. Variabel  $Y$  adalah data rasio yang memperbandingkan antara deviden per lembar saham dengan laba per lembar saham.
2. Variabel  $X_1$  adalah data rasio yang memperbandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan total penjualan.
3. Variabel  $X_2$  adalah data rasio yang memperbandingkan antara total hutang dengan total ekuitas.
4. Variabel  $X_3$  adalah data rasio yang memperbandingkan total aset lancar dengan total hutang lancar.
5. Variabel  $X_4$  adalah data rasio yang memperbandingkan antara total aset dikurang total aset tahun lalu dengan total aset tahun lalu.

### 3.2 Model dan Teknik Analisis

Model analisis yang digunakan regresi berganda, rumusnya:  $Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + e$ . Teknik analisis data yang digunakan:

1. Uji Asumsi Klasik, meliputi uji Normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan uji Autokorelasi
2. Uji Hipotesis, melalui uji  $F$ , uji  $t$  dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Hasil Penelitian

Jumlah data yang diolah 45, merupakan pengumpulan data dengan menggunakan *pooled data methode* dengan mengalikan jumlah sampel perusahaan (15) dan jumlah tahun penelitian (3 tahun). Dari 15 sampel, untuk variabel dependen (DPR) mempunyai nilai maximum 78,84% yang berarti deviden tertinggi dari perusahaan sampel dapat mencapai 78,84% dari laba per lembar saham yang diperoleh. Sedangkan nilai minimum DPR adalah 1,27% dari laba per lembar saham yang diperoleh. Nilai rata-rata sebesar 27,0287 berarti rata-rata kebijakan pembagian dividen tunai 27,0287 dari laba per lembar saham dengan standar deviasi sebesar 16,1156 ( $<$  mean), maka penyimpangan variabel ini terbilang kecil.

Variabel NPM (*Net Profit Margin*) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 10,2658. Berarti rata-rata perusahaan sampel mampu mendapatkan laba bersih 10,2658% pada setiap penjualan yang dilakukan, angka ini terbilang cukup rendah. Nilai minimum yaitu sebesar 0,08% yang berarti sampel terendah hanya mendapatkan laba bersih pada setiap penjualan yang dilakukan sebesar 0,08% dan nilai maximum sebesar 28,95%.



Rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) yang merupakan rasio total hutang dengan total ekuitas perusahaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 162,1162. Hal ini berarti rata-rata perusahaan sampel memiliki hutang sebesar 162,1162 kali lebih besar dari modal sendiri (ekuitas) yang dimiliki perusahaan. Nilai minimum dari DER adalah 15,36 yang berarti sampel terendah hanya memiliki hutang sebesar 15,36 kali dari modal sendiri, sedangkan nilai maximum DER sebesar 957,09 atau dimilikinya hutang sebesar 957,09 kali modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

CR memperlihatkan nilai *mean* sebesar 259,2291 dengan standar deviasi 198,7962 (lebih kecil dari nilai *mean*). Hal ini berarti rata-rata perusahaan sampel mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya 259,2291 kali dari total aset yang dimiliki perusahaan dalam satu periode. Nilai maximumnya sebesar 944,10 kali dari total aset dan nilai minimumnya sebesar 79,24 kali dari total aset.

*Asset growth* memiliki nilai maksimum 37,41% artinya perusahaan mengalami peningkatan pertumbuhan dalam perkembangan usahanya dari tahun ke tahun. Sedangkan nilai minimum sebesar -15,11% terjadi pada tahun 2008-2009, hal ini dapat terjadi karena perusahaan tidak memiliki kesempatan untuk investasi yang menguntungkan sehingga akan membayar dividen. Nilai rata-rata *asset growth* 14,2811 dengan standar deviasi 11,3580, hal ini mengidentifikasi penyimpangan dan variasi data terbilang kecil pada variabel *asset growth*.

Dari hasil uji asumsi klasik, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi-asumsi klasik sehingga nilai estimasi yang diperoleh bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimate*) artinya model regresi mempunyai sifat yang linier, tidak bias dan varian minimum.

#### 4.1.1 Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan nilai konstanta 37,537 dan nilai untuk koefisien regresinya 1,148 untuk variabel  $X_1$  (NPM) sedangkan untuk variabel  $X_2$  (DER) memiliki koefisien regresi bernilai -3,032, untuk variabel  $X_3$  (CR) sebesar 7,201 dan untuk koefisien regresi untuk variabel  $X_4$  (*Asset Growth*) yaitu 0,180. Persamaannya:  $Y = 37,537 + 1,148 X_1 - 3,032 X_2 + 7,201 X_3 + 0,180 X_4 + e$

#### 4.1.2 Pengujian Hipotesis

##### 4.1.2.1 Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji F menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,017 dengan tingkat signifikan 0,110. Nilai  $F_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ , diketahui jumlah variabel independen dan variabel dependen ( $k$ ) = 5, dan jumlah sampel ( $n$ ) = 45, maka diperoleh  $df_1 = 5 - 1 = 4$  ( $df_1 = k - 1$ ) dan  $df_2 = 45 - 5 = 40$  ( $df_2 = n - k$ ) yang menghasilkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,61. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  memiliki nilai yang kurang dari  $F_{tabel}$  ( $2,017 < 2,61$ ) dan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan secara simultan variabel NPM, DER, CR, dan *asset growth* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap DPR ( $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{o1}$  diterima).

##### 4.1.2.2 Uji Parsial (Uji t)

1. Tingkat pengaruh signifikan NPM terhadap DPR kurang dari 5% ( $0,032 \leq 0,05$ ) maka  $H_{o2}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, yang artinya NPM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap DPR secara parsial.
2. DER mempunyai pengaruh negatif terhadap DPR atau berlawanan arah dengan DPR yaitu jika nilai DER meningkat maka nilai DPR akan menurun dan sebaliknya. Tingkat pengaruh signifikan DER terhadap DPR lebih besar dari 5%, maka  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{o3}$  diterima yang artinya DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap DPR secara parsial.

3. CR tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR secara parsial.
4. *Asset growth* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap DPR secara parsial.

#### 4.1.2.3 Uji Koefisien Determinasi

Diketahui koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,168 atau 16,8%, artinya kombinasi variabel independen (X) yaitu  $X_1$  (NPM),  $X_2$  (DER),  $X_3$  (CR) dan  $X_4$  (*asset growth*) mampu menjelaskan variabel dependen (Y) sebesar 16,8%, sisanya 83,2% (100% - 16,8%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh NPM, DER, CR dan *Asset Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Variabel independen yaitu NPM, DER, CR dan *asset growth* menunjukkan hasil tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap DPR. Ini dibuktikan nilai  $F_{hitung}$  memiliki nilai yang kurang dari  $F_{tabel}$  ( $2,017 < 2,61$ ) dengan Sig. F  $0,110 \geq 0,050$  artinya variabel independen yaitu NPM, DER, CR dan *Asset Growth* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap DPR. Hasil ini sesuai dengan hipotesis  $H_{01}$  dan penelitian yang dilakukan Shitta Amalia (2012).

### 4.2.2 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividend Payout Ratio*

NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Hal ini dikarenakan NPM memiliki nilai  $t_{hitung}$  yang positif dan lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $2,220 \geq 2,021$ ) dengan signifikan kurang dari 5% ( $0,032 \leq 0,05$ ). Hubungan antara NPM dan DPR yang positif menunjukkan hasil penelitian ini mendukung teori yang ada, semakin tinggi nilai NPM mengindikasikan semakin baik perusahaan menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi pula dividen yang dapat dibayarkan dan sebaliknya. NPM yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu atau kombinasi dari kedua hal tersebut. Secara umum rasio yang rendah menunjukkan ketidakefisienan manajemen. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Arief Basuki (2012) dimana NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR.

### 4.3.3 Pengaruh DER terhadap *Dividend Payout Ratio*

Variabel DER memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,682 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,682 < 2,021$ ), nilai negatif pada  $t_{hitung}$  menunjukkan bahwa DER mempunyai pengaruh negatif terhadap DPR atau berlawanan arah dengan DPR yaitu jika nilai DER meningkat maka nilai DPR akan menurun dan sebaliknya. Tetapi variabel ini tidak signifikan atau lebih besar dari 5%, sehingga hipotesis  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{02}$  diterima yang artinya DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap DPR secara parsial. Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Sulistiyowati dkk (2011) dimana DER tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap DPR dan penelitian yang dilakukan oleh Attina Jannati (2012) menyatakan DER berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap DPR.

Hasil penelitian menunjukkan DER berpengaruh negatif terhadap DPR, menjelaskan perusahaan-perusahaan yang *profitable* memiliki lebih banyak *earnings* yang tersedia untuk investasi dan cenderung ekuitas mereka berasal dari hutang (*Debt*). Oleh karena itu, semakin besar proporsi hutang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan maka semakin besar jumlah kewajibannya. Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima karena kewajiban tersebut telah diprioritaskan daripada pembagian dividen.

#### 4.3.4 Pengaruh CR terhadap DPR

Hasil pengujian menunjukkan variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Hasil ini tidak sesuai dengan teori bahwa semakin besar nilai *current ratio* sebagai rasio likuiditas perusahaan semakin besar pula *dividen payout ratio* yang akan dibayarkan. Namun, hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Nur Rahmahwati (2008) yang mana *current ratio* tidak berpengaruh terhadap dividen kas. Menurut Siti Nur Rahmahwati (2008), hasil ini mengindikasikan *current ratio* tidak dipertimbangkan oleh manajemen dalam pembayaran dividen kas.

#### 4.3.5 Pengaruh *Asset Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Variabel *asset growth* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel DPR. Hal ini dapat dilihat dari hasil  $t_{hitung}$  variabel *asset growth* pada tabel 4.10 menunjukkan angka 0,825 ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,414 yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $\alpha = 0,05$ ). Dengan hasil tersebut, maka  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{04}$  diterima.

Hasil ini menguatkan penelitian Indah Sulistiyowati, dkk (2011), dan Anggit Satria Pribadi, dkk (2012) yang menyatakan *asset growth* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel DPR. Namun, hasil ini tidak sesuai dengan teori bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen (Riyanto, 2011:268). Semakin tinggi tingkat pertumbuhan, maka akan semakin besar kebutuhan dana untuk membiayai ekspansi di masa yang akan datang. Hal ini menyebabkan perusahaan biasanya akan lebih memilih untuk menahan pendapatannya daripada membayarkan sebagai dividen (Riyanto, 2011:268). Menurut Hanafi (2008:44), perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi akan memiliki rasio pembayaran dividen yang rendah. Kebutuhan yang tinggi tersebut dikarenakan perusahaan membutuhkan dana untuk membiayai berbagai aktivitas investasi, ekspansi dan lain-lain.

## 5. Kesimpulan

Secara simultan, NPM, DER, CR dan *AG* tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR, dengan demikian hipotesis  $H_{01}$  terbukti. Secara parsial, keempat variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya NPM yang berpengaruh secara signifikan terhadap DPR, sedangkan variabel DER, CR dan *AG* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel DPR. Hasil penelitian ini menunjukkan pula hal-hal yang perlu diperhatikan, baik oleh pihak manajemen dalam pengelolaan perusahaan, maupun oleh para investor dalam menentukan strategi investasi dilihat dari sisi kebijakan DPR adalah NPM. Nilai *R Square* sebesar 0,168 dapat dinyatakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen secara simultan hanya sebesar 16,8% dan sisanya sebesar 83,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini. Oleh karena itu, diperlukan kehati-hatian dalam mengeneralisasi hasil penelitian ini.

Bagi perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI untuk lebih meningkatkan kinerja keuangannya dalam menghasilkan laba karena investor cenderung menyukai perusahaan yang kinerja keuangannya sehat serta dapat menghasilkan laba yang stabil dan cenderung meningkat, untuk mencegah hilangnya kepercayaan dari para investor maupun publik. Maka manajemen harus lebih bijak dalam mengontrol stabilitas keuangan dan penjualan agar lebih efektif dan efisien. Bagi investor maupun calon investor, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan yang tepat sehubungan dengan investasinya pada instrumen

pasar modal yang mengharapkan *return* dari dividen. Sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen baik faktor internal maupun eksternal perusahaan, karena secara tidak langsung akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh dalam melakukan investasi.

### Daftar Pustaka

- Basuki, Arief. 2012. *Analisis Pengaruh Cash Ratio, Debt to Total Assets Ratio, Debt Equity Ratio, Return on Assets, dan Net Profit Margin terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Otomotif yang Listing di BEI*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Hanafi, Mamduh. M. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPF.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Indah Sulistiyowati, Ratna Anggraini dan Tri Hesti U. 2011. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen dengan Good Corporate Governance sebagai variabel Intervening*. SNA XIII, Purwokerto.
- Jannati, Attina. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Growth terhadap Kebijakan Deviden (Sensus pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods Industry yang listing di BEI)*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- M. Reeve, James. 2010. *Pengantar Akuntansi (Adaptasi Indonesia) (Buku 2)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prastowo D, Dwi dan Rifka Juliaty. 2010. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi (Edisi 3)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Pribadi, Anggit Satria & R. Djoko Sampurno Diponegoro. 2012. *Analisis Pengaruh Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, Return on Asset terhadap Dividend Payout Ratio*. Journal of Management Vol 1, Nomor 1, Hal. 212-211. (<http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/djom>)
- Rahmahwati, Siti Nur. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2000-2004*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Edisi 4)*. Yogyakarta: BPF.

# SERTIFIKAT

## SEMINAR NASIONAL

Nomor : 370/C.07/Rek-k/X/2014

### SNaPP 2014

*Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat*

diberikan kepada

*Maria, S.E., M.Si., Ak.*

Sebagai :

**PESERTA**

Dengan Judul :

Kebijakan Dividen Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI

Bandung, 29 Oktober 2014

Ketua  
Panitia Pelaksana

Dadi Ahmadi, S.Sos.,M.I.Kom.



Rektor  
Universitas Islam Bandung

Prof. Dr. dr. M. Thaufiq S. Boesoirie, MS., Sp. THT-KL(K)